

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PRESTASI BELAJAR
PADA ANAK : SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS**



Oleh :

**Fera Permatasari
16.14201.30.11**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2020**

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PRESTASI BELAJAR
PADA ANAK : SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS**



Skripsi ini Diajukan sebagai
salah satu syarat memperoleh gelar
SARJANA KEPERAWATAN

Oleh :

FERA PERMATASARI
16.14201.30.11

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2020

ABSTRAK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIK)
BINA HUSADA PALEMBANG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
Skripsi, 25 Agustus 2020

FERA PERMATASARI

Hubungan status gizi dengan prestasi belajar pada anak : Sebuah Tinjauan Sistematis

(xv + 23 halaman, 4 tabel, 1 bagan)

Latar Belakang : Status gizi yang baik pada anak dengan mendapatkan asupan gizi seimbang dan status gizi yang sehat, keduanya dapat memberi dampak terhadap berat badan seseorang dan kemampuan kognitif dengan memori serta prestasi akademik yang perlu dipertimbangkan untuk mencapai asupan gizi seimbang. **Tujuan** : Tujuan dari penulisan sistematis review ini adalah untuk mengetahui hubungan status gizi dengan prestasi belajar pada anak, **Metode** : Jenis metode digunakan Penyusunan mengikuti panduan prisma, *Google scholar, rama, sinta, researghte, pumed* adalah data base yang digunakan dalam menggambarkan kata kunci yang relevan. **Hasil** : Dari 4 jurnal yang di review terdapat 1 jurnal yang signifikan dan berpengaruh dari penelitian mengenai hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar yang dilakukan oleh penelitian adrianus maku dengan hasil uji statistik chi-square yang didapatkan nilai pvalue 0,00 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan status gizi dengan prestasi belajar pada anak.

Kata Kunci : Status Gizi, Prestasi Belajar
Daftar Pustaka : (2015-2020)

ABSTRACT

BINA HUSADA COLLEGE OF HEALTH SCIENCE

NURSING STUDY PROGRAM

Student Thesis, 25 August 2020

FERA PERMATASARI

The relationship between nutritional status and learning achievement in children: A Systematic Review

(xv + 23 pages, 4 tables, 1 chart)

Good nutritional status in children by getting a balanced nutritional intake and healthy nutritional status, both of which can have an impact on a person's body weight and cognitive abilities with memory and academic achievement that need to be considered in order to achieve a balanced nutritional intake. The purpose of writing this systematic review is to determine the relationship between nutritional status and learning achievement in children. Type of method used. Compilation follows prism guidelines, GOOGLE SCHOLAR, RAMA, SINTA, RESEARCHGATE, PUMED are data bases used in describing relevant keywords. Of the 4 journals reviewed, there were 3 journals that were significant and influential from research on the relationship between nutritional status and learning achievement of elementary school students conducted by Sri Wahyuni's research, namely the statistical test results obtained by $p\text{-value} = 0.006$, Adrianus maku research with statistical test results obtained. $p\text{-value} 0.00$ ($p < 0.05$). Rosita's study with statistical test results obtained by chi-square test at $p\text{-value} < 0.05$. This shows that there is a relationship between nutritional status and learning achievement in children

Keywords : Nutritional status, learning achievement

Daftar Pustaka : (2015-2020)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul :

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA ANAK

Oleh :

Fera permatasari

16.14201.30.11

Program Studi Ilmu Keperawatan

Telah diperiksa, disetujui dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi
Program Studi Keperawatan STIK Bina Husada Palembang

Palembang, 25 Agustus 2020

Pembimbing



Ersita, S.Kep., Ners., M.Kes

Ketua Program Studi Keperawatan



Sutrisari Sabrina Nainggolan, S.Kep., Ners., M.Kes., M.Kep

**PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA
PALEMBANG**

Palembang, 25 Agustus 2020

Ketua



Ersita, S.Kep., Ners., M.Kes

Penguji I



Citra Suraya, S.Kep., Ners., M.Kes., M.Kep

Penguji II



Kardewi, S.Kep., Ners., M.Kes

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Identitas

Nama : Fera permatasari
NPM : 16.14201.30.11
Tempat tanggal lahir : Palembang,26 Januari 1999
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Perumnas sako jalan bari raya blok Q5
Email : Perasari58@gmail.com
No.hp : 08982018883
Nama orang tua : -Ayah : M.wahid
-Ibu : Rosnita agustina

B. Riwayat pendidikan

1. Tahun 2004-2010 : SDN 112 Palembang
2. Tahun 2010-2013 : SMPN 53 Palembang
3. Tahun 2013-2016 : SMAN 16 Palembang

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Kupersembahkan kepada orang tersayang :

Kedua orang tua Ayahanda M.Wahid dan ibundaku Rosnita agustina yang ku sayangi yang terus selalu memberikan semangat dan motivasi serta selalu memberikan ku doa dan dukungan untuk keberhasilan demi mencapai masa depan anaknya, Dan selalu memberikan motivasi baik secara moral, material, maupun spiritual demi keberhasilan anaknya.

Saudara saudara ku tersayang Novita sari dan M.tri wahyu yang telah memberikan doa serta semangatnya selama ini kepadaku sehingga bisa mencapai keberhasilanku.

Motto :

Saat kamu merasa takut, lawanlah. Jangan biarkan rasa takut menguasaimu.

Ingatlah masih ada jalan panjang yang harus dilalui.

Ketika Kamu takut dan berhenti ditengah jalan artinya Kamu tidak akan pernah menemukan hal indah di depan yang telah menantimu.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan status gizi dengan prestasi belajar pada anak”** tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penulisan skripsi penelitian ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan systematic review pada STIK Bina Husada Palembang dan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materiil sehingga skripsi systematic review ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Dr. Amar Muntaha, SKM., M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang.
2. Kardewi, S.Kep., Ners., M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang dan sekaligus sebagai penguji II
3. Sutrisari Sabrina Nainggolan, S.Kep., Ners, M.Kes., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang.

4. Ersita, S.Kep., Ners., M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan banyak waktu bimbingan, pengarahan, ilmu serta solusi pada setiap permasalahan dan kesulitan dalam penulisan proposal ini.
5. Citra Suraya, S.Kep., Ners., M.kes., M.Kep selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan kritik, saran dan masukannya dalam skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi systematic review ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah pengetahuan kepada pembaca. Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

Palembang, September 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL DENGAN SPESIFIKASI.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	v
PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	vii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	viii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LatarBelakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Praktis Dan Teoritis	6
BAB II METODE PENELITIAN	
2.1 Metode pencarian	9
2.1.1 Sumber Pencarian.....	9
2.1.2 Strategis Pencarian	9
2.1.3 Seleksi Studi.....	10
2.1.3.1 Strategi Seleksi Studi	10
2.1.3.2 Kriteria Inklusi	11
2.2 Kriteria Kualitas Studi.....	11
2.3 Ekstrasi data	12
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
3.1 Hasil	13
3.1.1 Karateristik Studi.....	14
3.1.2 Hasil lain Berdasarkan Item Tujuan Penelitian.....	17
3.1.3 Pembahasan.....	18
BAB IV KESIMPULAN	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Strategi Pencarian	9
Tabel 2.2 Kriteria Inklusi	11
Tabel 2.3 Kriteria Kualitas Studi	12
Tabel 3.1 Karakteristik Studi	14

DAFTAR BAGAN

No. Bagan	Halaman
Bagan 2.1 Diagram Alur Prisma	10

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat permohonan proposal
2. Surat undangan proposal
3. Lembar persetujuan proposal systematic review
4. Surat permohonan skripsi
5. Surat undangan skripsi
6. Lembar persetujuan skripsi
7. Lembar pengesahan skripsi
8. Lembar verifikasi sistematik review
9. Artikel (Vini maleke,dkk. 2015) Hubungan status gizi dengan prestasi belajar sekolah dasar kecamatan modinding
10. Artikel (Meilita,dkk. 2020) Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa SD Katolik St Fransiskus Xaverius Kakaskasen Kota Tomohon
11. Artikel (Adrianus,dkk. 2018) Hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar anak sekolah dasar di sdn ngirin depok Yogyakarta
12. Artikel (Lucia,dkk. 2019) Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar negeri purworejo 3 kabupaten madiun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prestasi belajar merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam suatu pendidikan di seluruh sekolah yang ada didunia termasuk salah satu nya di Indonesia (Emda, 2018). Kurang optimal prestasi belajar sehingga dapat menyebabkan suatu permasalahan dalam pendidikan untuk mencapai suatu keberhasilan atau suatu pendidikan (Sukbhan dan Setiyani, 2015). Prestasi belajar masih menjadi tolak ukur maksimal yang telah dicapai peserta didik dalam melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama, Prestasi belajar suatu indicator yang penting untuk mengukur sebuah keberhasilan proses belajar mengajar (Ardiyansyah, 2019).

Tinggi rendahnya prestasi belajar pada peserta didik banyak di pengaruhi oleh factor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri (Jansen, Jak dan Kester, 2019). Prestasi belajar antar peserta didik berbeda - beda dapat menimbulkan prestasi belajar yang dicapai masing - masing individu tidak sama banyak factor yang memperngaruhi keberhasilan prestasi peserta didik yaitu terdiri dari factor ekstern dan internal. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri individu siswa, Faktor internal dapat mempengaruhi antara lain: kecerdasan/intelegensi, minat, bakat dan motivasi belajar siswa (Prasertcharoensuk, Somprach dan Ngang, 2015). Sedangkan factor eksternal adalah

faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari luar faktor eksternal dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor lingkungan sosial dan factor lingkungan non social yang meliputi lingkungan keluarga,sekolah dan masyarakat (Baharudin dan esa, 2015).

Menurut WHO (2015) jumlah penderita gizi kurang di dunia mencapai 104 juta anak dan keadaan gizi kurang masih menjadi penyebab sepertiga dari seluruh penyebab kematian anak diseluruh dunia,Asia selatan merupakan wilayah dengan prevalensi gizi kurang terbesar di dunia yaitu sebesar 46% kemudian wilayah SubSahara Afrika 28%, Amerika Latin 7% dan yang paling rendah terdapat di Eropa Tengah, Timur, dan Commonwealth Of Independent States (CEE/CIS) sebesar 5%. (WHO, 2015). Dari laporan WHO dalam Technical Report Series 2015 di Jenewa, Swiss, sebuah penelitian di Jepang menunjukkan, 1/3 dari anak obesitas tubuh menjadi obesitas di masa dewasa.Dampak negatif lainnya, anak berpotensi mengalami penyakit degeneratif di kemudian hari(WHO, 2015).

Status gizi yang baik pada anak perlu mendapatkan perhatian yang lebih karena ketika status gizi anak buruk dapat menghambat pertumbuhan mental,fisik maupun kemampuan berfikir dan tentu saja akan menurunkan produktivitas dan kinerja kerja pada masa dewasa (Hikmawati, 2016). Anak yang mengalami gizi yang kurang terpenuhi, maka dampak negatif yang akan muncul ialah lambatnya pertumbuhan badan, rawan terhadap penyakit, menurunnya tingkat kecerdasan, dan terganggunya mental anak (Annajiah, 2017). Asupan gizi merupakn salah satu factor

lain yang menentukan kebugaran jasmani asupan gizi digunakan untuk sumber energy dalam melakukan aktifitas atau tingkat kebugaran jasmani berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar anak, Anak yang mempunyai tingkat kebugaran jasmani yang baik akan memiliki daya tahan, daya konsentrasi, dan ketersediaan tenaga untuk melakukan aktifitas belajar (Ridwan, 2017)

Status gizi yang baik pada anak yaitu dengan mendapatkan asupan gizi seimbang dan status gizi yang sehat, keduanya dapat memberi dampak terhadap berat badan seseorang dan kemampuan kognitif dengan memori serta prestasi akademik yang perlu dipertimbangkan untuk mencapai asupan gizi seimbang (Kang dan Park, 2016). Orang yang mempunyai status gizi yang baik bila asupan gizi sesuai dengan kebutuhan tubuh. Gizi yang kurang dalam makanan menyebabkan kekurangan gizi, sebaliknya asupan gizi yang berlebihan dapat berakibat gizi berlebih (Par'I, 2016). Pemenuhan gizi yang kurang baik pada anak akan menyebabkan kegagalan pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasan serta dapat menurunkan daya tahan tubuh. Kekurangan gizi pada anak usia sekolah dapat mengakibatkan kondisi kesehatan dan fisik anak menjadi kurang baik. Anak yang berada dalam kondisi kesehatan yang buruk atau sakit akan menjadi cepat lelah, mengantuk, kurang konsentrasi, dan malas belajar sehingga anak menjadi sering absen serta mengalami kesulitan untuk mengikuti proses belajar (Factors, 2019)

Penelitian Adrianus (2018) dengan judul Hubungan status gizi dengan prestasi belajar anak sekolah dasar di SDN ngirin depok sleman Yogyakarta hasil analisis

statistic dengan menggunakan cross sectional dengan nilai pvalue 0,00 ($p < 0,05$), Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan status gizi dengan prestasi belajar anak. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Vini, Adrian Umboh, dan Vivekenanda (2015) dengan judul Hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar dikecamatan modinding didapatkan dengan nilai $p=0,792$ namun tidak terdapat hubungan bermakna antara status gizi dengan prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Kunang (2017) yang berjudul Korelasi status gizi dengan prestasi belajar pada siswa sekolah dasar hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara status gizi (Tinggi / usia) dengan prestasi akademik (p value $< 0,05$).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan prevalensi status gizi pada anak usia 5-12 tahun berdasarkan indikator Indeks Massa Tubuh/Umur (IMT/U) adalah 9.2%, terdiri dari 2,4% sangat kurus dan 6,8% kurus. Prevalensi sangat kurus paling rendah terjadi di Bali (1,2%) dan paling tinggi di Nusa Tenggara Timur (4,6%). Masalah gemuk pada anak umur 5-12 tahun masih tinggi yaitu 20%, terdiri dari gemuk 15,3% dan sangat gemuk (obesitas) 15,3%. Prevalensi gemuk terendah di Nusa Tenggara Timur (3,7%) dan tertinggi di Papua (15,3%) (Kemenkes RI, 2018). Hasil pemantauan status gizi di Indonesia tahun 2016 persentase anak sekolah dan remaja umur 5-12 tahun yang tergolong sangat kurus dan kurus berdasarkan indeks IMT/U adalah 2,7% dan 7,8%. Sedangkan di Jawa timur 2,2% dan 7,8% (Kemenkes RI, 2017). Pada prestasi belajar siswa sekolah dasar dapat dilihat dari hasil Uji Kompetensi pada tahun 2015, terdapat 5 provinsi yang

menduduki nilai rata-rata terendah, yaitu Maluku (34,5), Maluku Utara (34,8), Kalimantan Barat(35,40), KalimantanTengah (35,5) dan Jambi (35,7). Daerah yang menduduki nilai tertinggi yaitu Yogyakarta(50,1), Jakarta (49,2), Bali (48,9), Jawa Timur (47,1), Jawa Tengah (45,2) (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015)

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti yang diasumsi diatas hal ini menunjukkan bahwa rendahnya prestasi belajar siswa dapat disebabkan karena faktor gizi. Oleh karena itu perlu dilakukan sistematik review yang bertujuan untuk mengetahui *"Hubungan status gizi dengan prestasi belajar pada anak"*.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Yang selanjutnya jika dirumuskan dalam bentuk pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan status gizi pada anak?
2. Bagaimana hubungan prestasi belajar pada anak?
3. Bagaimana hubungan status gizi dengan prestasi belajar pada anak?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diarahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian

1. Diketuinya hubungan status gizi pada anak
2. Diketuinya hubungan prestasi pada anak
3. Diketuinya hubungan status gizi dengan prestasi belajar pada anak

1.4 Manfaat Praktis dan Teoritis

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis peneliti ini dapat memberikan konsep pada suatu teori keperawatan anak yaitu Hubungan status gizi dengan prestasi belajar pada anak
- b. Sebagai referensi peneliti selanjutnya dengan topic yang lebih luas dalam keperawatan anak bukan hanya sekedar menganalisis hubungan status gizi dengan prestasi belajar pada anak

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Mahasiswa

- a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan untuk sebagai referensi yang dapat di aplikasikan oleh masyarakat terutama pada orang tua dan anak di usia 5-12 tahun dalam suatu penerapan status gizi dengan prestasi belajar pada anak

1.4.2.2 Bagi STIK Bina Husada Palembang

- b. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan dan informasi bagi mahasiswa sekolah tinggi ilmu kesehatan bina husada Palembang khususnya program S1 keperawatan dan tindak lanjut untuk program studi anak untuk melanjutkan penelitian mengenai status gizi dengan prestasi belajar pada anak

1.4.2.3 Bagi Peneliti

- c. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman dalam melakukan suatu pendidikan kesehatan terhadap orang tua saat di lingkungan komunitas maupun rumah sakit yang berkaitan dengan status gizi dengan prestasi belajar pada anak

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pencarian

2.1.1 Sumber pencarian

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dan diterbitkan oleh jurnal nasional. Penelitian ini melakukan pencarian jurnal yang di publikasi melalui internet menggunakan *Sinta, Rama, Google scholar, Researchgate net, Sciene direct* dengan kata kunci status gizi, prestasi belajar

2.1.2 Strategi Pencarian

Pencarian literature menggunakan pendekatan PICO berdasarkan kata kunci

Tabel 2.1
Strategi Pencarian

Population (Populasi)	Intervention (Intervensi)	Comparison (Perbandingan)	Outcome (Hasil)
Konsep utama	Konsep utama	Konsep utama	Konsep utama
Anak usia sekolah 5-12 tahun	Status gizi	-	Prestasi belajar
Sinonim/ istilah pencarian	Sinonim/istilah pencarian	Sinonim/istilah pencarian	Sinonim/istilah pencarian
Anak usia sekolah 5-12 tahun	Status gizi	-	Status gizi dengan prestasi belajar anak

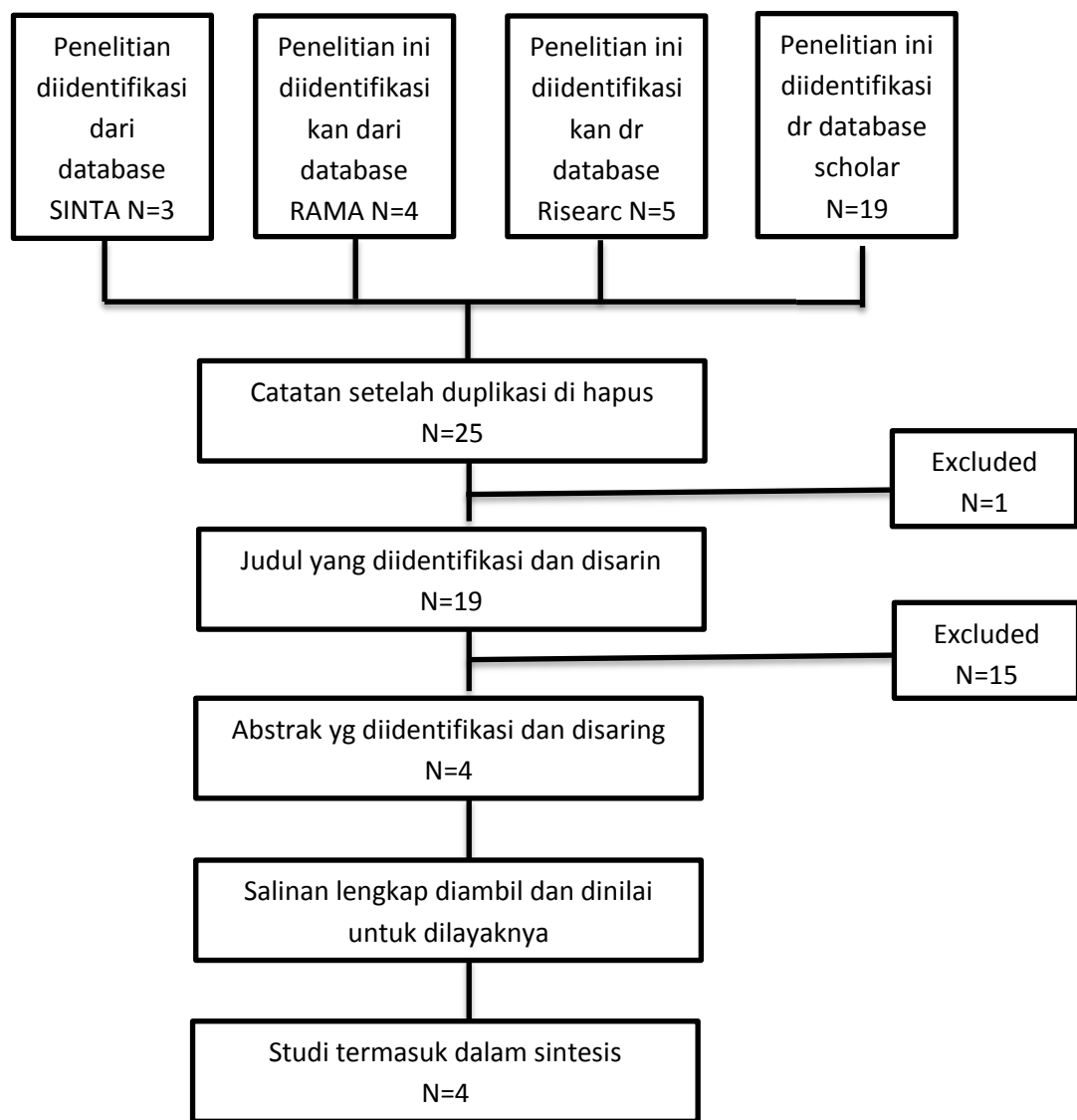
2.1.3 Seleksi Studi

2.1.3.1 Strategi Seleksi Studi

Seleksi studi berpedoman pada Diagram PRISMA (2009) yang alurnya dapat dilihat pada tabel diagram 2

Tabel 2.1

Table Alur PRISMA



Berdasarkan seleksi studi berpedoman pada diagram alur PRISMA (2009), menggunakan database dan menggunakan kata kunci peneliti mendapatkan 31 artikel/jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Hasil pencarian yang sudah di dapatkan di gambarkan dalam diagram flow kemudian diperiksa duplikasi, ditemukan terdapat artikel yang sama sehingga di dikeluarkan dan ditemukan 25 artikel yang sama lalu di duplikasi tersebut di dikeluarkan sehingga di dapatkan 19 artikel/jurnal yang kemudian disaring dan di identifikasi berdasarkan judul peneliti sehingga di dapatkan 4 artikel judul yang sesuai dengan topic peneliti, kemudian disaring dan diidentifikasi abstrak berdasarkan topic dan pertanyaan penelitian.

2.1.3.2 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah semua aspek yang harus ada dalam penelitian yang akan di review. Kriteria inklusi dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan item PICOS. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini dijelaskan dalam table berikut :

Tabel 2.2
Kriteria Inklusi

Participant/ population (populasi)	Anak usia sekolah 5-12 tahun
Intervention (intervensi)	Status gizi
Comparison (Perbandingan)	-
Outcomes (Hasil)	Prestasi belajar
Study Design/ context	Systematic review

2.2 Kriteria Kualitas Studi

Penilaian kualitas atau kelayakan pada penelitian ini didasarkan pada data (artikel penelitian) dengan teks lengkap (full text) dengan memenuhi kriteria yang

telah ditentukan (kriteria inklusi) dan kriteria eksklusi. Kriteria kualitas studi pada penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 2.3
Kriteria Kualitas Studi

Pencarian literature	Dipublikasikan hanya dari jurnal terindeks <i>SINTA, RAMA, GOOGLE SCHOLAR, RESEARCHGATE, Sciene direct</i>
Batas pencarian	2015-2020
Skinning/penyaringan	Full teks dengan penulis/ peninjau
Abstraksi data	Satu orang yang mengabstraksi data sementara yang lain memverifikasi
Resiko penilaian bias	Satu orang menilai sementara yang lain memverifikasi
Apakah dua penulis akan secara mandiri menilai studi	Ya
Proses penilaian	Full teks
Bagaimana perbedaan pendapat akan dikelola	Gizi dan anak
Alat penilai risiko bias/ Alat penilai kualitas studi	-

2.3 Ekstraksi Data

Setelah proses protokol telah dilakukan dengan menggunakan metode PRISMA selanjutnya dilakukan ekstraksi data. Ekstraksi data dalam penelitian ini akan dilakukan secara manual dengan membuat format yang berisi tentang tipe artikel, nama jurnal atau konferensi, tahun, judul, kata kunci, metode penelitian. Data akan diekstraksi satu reviewer (mahasiswa) dan diperiksa keakuratan dan kelengkapannya oleh reviewer kedua (dosen pembimbing)

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Karakteristik Studi

Karakteristik studi berisi tentang :

A. Info umum : Nama Penulis, Negara, Tahun publikasi

Tabel 3.1
Hasil studi literature hubungan status gizi dengan prestasi belajar pada anak

No	Author	Tahun	Volume angka	Judul	Metode(desain,sampel Variable,instrument analisis	Hasil penelitian	Database
1.	1.Vini Maleke 2.Adrian Umboh 3.Vivekenanda Pateda	2015	Volume 3, Nomor 3	Hubungan status gizi dengan prestasi belajar sekolah dasar kecamatan modinding	Desain: deskriptif analitik dengan desain <i>cross sectional</i> Sampel: anak yang berusia 8-12 tahun Variabel: status gizi dan prestasi belajar Instrumen: 1.Qusioner tentang indek masatubuh 2.Nilai rapot Analisis: univariat dan bivariat dengan uji anova F.	Hasil uji statistic memperlihatkan tidak terdapat hubungan bermakna antara status gizi dengan prestasi belajar siswa dengan nilai $p=0,792$	Google scholar
2.	Meilita M. Rawung, 1 Herlina I. S. Wungouw,2 Damajanty H. C. Pangemanan	2020	Volume 8, Nomor 1	Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa SD Katolik St Fransiskus Xaverius Kakaskasen Kota	Desain: Menggunakan metode observasional dengan pendekatan cross sectional Sampel: 109 siswa sekolah dasar yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi Variabel: status gizi dengan prestasi belajar	nilai $p=0,951$ ($p>0,05$). Simpulan penelitian ini ialah tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar	Sinta

				Tomohon	<p>Instrumen: 1. Qusioner tentang indek masa tubuh 2. Nilai rapot</p> <p>Analisa: univariat dan bivariate</p>		
3.	Adrianus Maku, Ni Ketut Mendri, Aan Devianto Pogram Studi Ilmu Keperawatan Stikes Guna Bangsa Yogyakarta Jurusan Keperawatan Poltekes Kemenkes Yogyakarta mendriniketut@yahoo.com	2018	Vol.7 No.1	Hubungan antara status gizi dengan prestaasi belajar anak sekolah dasar di sdn ngirin depok Yogyakarta	<p>Desain: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional</p> <p>Sampel: Sampel sebanyak 60 orang siswa kelas IV dan</p> <p>Variabel: Status gizi dengan prestasi belajar</p> <p>Instrumen: 1) Qusioner tentang indek masa tubuh 2. Nilai rapot</p> <p>Analisa: menggunakan chi square, dengan p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$).</p>	Hasil uji statistic memperlihatkan terdapat hubungan status gizi dengan prestasi belajar pada anak dengan nilai 0,00 ($p < 0,05$).	Sinta
4.	Lucia Ani Kristanti, Cintika Yorinda SebtaleSy STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun	2019	Vol.X No.1	Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa	<p>Desain: observasional dengan pendekatan crossectional</p> <p>Sampel: Proportional cluster random</p>	Terdapat hubungan status gizi dengan prestasi belajar	Google scholar

				Sekolah Dasar negeri purworejo 3 kabupaten madiun	sampling dengan sampel sebanyak 52 siswa Variabel: Status gizi dan prest basi belajar Instrumen: 1. Qusioner tentang indek masa tubuh 2. Nilai rapot Analisa: uji chi-squarep value 0,004 < 0,05.	siswa SD Negeri Purworejo 3 Kabupaten Madiun dengan p value 0,004 < 0,05.	
--	--	--	--	---	---	---	--

3.1.2 Hasil lain berdasarkan item tujuan penelitian

Dalam sistematik *riview* ada 4 jurnal yang membahas tentang hubungan status gizi dengan prestasi belajar anak di dapatkan bahwa:

Dalam hal ini status gizi yang seimbang sangat diperlukan untuk pencapaian prestasi belajar pada anak sebaliknya jika status gizi kurang dari kebutuhan tubuh pada anak perkembangan otak anak menjadi terhambat. Asupan zat gizi pada anak yang tidak adekuat dapat berakibat terganggunya pertumbuhan dan perkembangan anak, bahkan apabila kondisi tersebut tidak ditangani dengan baik maka risiko kesakitan dan kematian anak akan meningkat. Tidak terpenuhinya zat gizi dalam tubuh anak dapat berpengaruh terhadap sistem kekebalan tubuh. Tidak terpenuhinya zat gizi juga berdampak pada perkembangan otak dan kapasitas intelektual di masa kritis pertumbuhannya yang menyebabkan penurunan kecerdasan.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis artikel 4 yang didapatkan hasil bahwa sebagai berikut ini tentang hubungan status gizi dengan prestasi belajar anak.

Penelitian Adrianus, Ketut, dan Aan (2018) Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Guna Bangsa Yogyakarta Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta 2018 ditemukan masih adanya beberapa anak yang memiliki status gizi kurang yaitu sebanyak 21,7% masih terdapat anak yang termasuk dalam kategori gizi kurang. Dalam penelitian ini didapatkan nilai p -value 0,00 ($p < 0,05$). Ada hubungan signifikan antara status gizi dengan prestasi belajar anak sekolah dasar di SDN Ngringin, Depok, Sleman, Yogyakarta

Lucia dan Cintika (2019) bahwa mayoritas responden mempunyai prestasi belajar yang baik yaitu sebanyak 26 orang (50,0%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai status gizi normal yaitu sebanyak 33 siswa (63,5%). Hasil uji chi square diperoleh X^2 diperoleh 19,161 dengan p value $0,004 < 0,05$ yang berarti ada hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Purworejo 3 Kabupaten Madiun.

Meilita, Herlina, Wungouw dan Damajanty (2020) Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado Bagian Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, Jumlah siswa yang tergolong gizi kurang ialah yang paling sedikit, yaitu sebanyak 6 orang; siswa dengan prestasi cukup sebanyak 4 orang (3,7%), sedangkan siswa dengan prestasi baik sebanyak 2 orang (1,8%). Hasil analisis didapatkan nilai signifikansi $p=0,951$ ($p>0,05$) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara status gizi dengan prestasi belajar siswa SD

Vini, Umboh, dan Vive (2015) Dari 114 sampel, terdapat 59 siswa perempuan dan 55 siswa laki-laki. Dari 114 sampel tersebut, diperoleh 17 siswa dengan status gizi kurang, 28 siswa status gizi baik atau normal, 30 siswa status gizi overweight, dan 39 siswa dengan status gizi obesitas. Berdasarkan hasil uji di atas hubungan antara status gizi dan prestasi belajar atau hasil uji perbedaan prestasi belajar menurut status gizi, yang diuji dengan Anova uji F menyatakan tidak ada hubungan bermakna antara status gizi dan prestasi belajar ($p = 0,792$) atau tidak ada perbedaan yang

bermakna prestasi belajar antara anak dengan status gizi kurang, normal, overweight, dan obesitas ($p = 0,792$).

Status gizi merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar disamping faktor lain, seperti faktor keluarga, 2 lingkungan, motivasi, serta sarana dan prasarana yang didapatkan disekolah. Anak usia sekolah tidak termasuk kedalam kelompok yang memiliki resiko kematian tinggi (Tazkya, 2015) Prestasi belajar merupakan suatu bahwa dalam rangka evaluasi pengukuran tentang prestasi yang diberikan oleh seorang siswa memegang peranan penting, dalam pengukurannya biasanya digunakan ukuran-ukuran tertentu dan angka-angka (Arumsari, 2017).

Menurut penelitian Putri dan Diana (2017) Prestasi belajar yang baik juga ditunjang oleh adanya status gizi yang baik pada setiap anak. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 55 responden yang memiliki status gizi normal, 37 orang (67,3%) berprestasi baik dan 18 orang (32,7%) berprestasi kurang baik. Sedangkan dari 15 responden yang memiliki status gizi tidak normal, 5 orang (33,3%) berprestasi baik dan 10 orang (6,0%) berprestasi kurang baik. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai Pvalue = 0,017, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan status gizi dengan prestasi siswa di SDN 010 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan tahun 2017

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti berasumsi bahwa adanya hubungan status gizi dengan prestasi belajar pada anak banyak nya factor dan penyebab yang dapat menyebabkan anak kurang dalam gizi sehingga lemah nya prestasi belajar anak

di sekolah dasar, Hal ini menyatakan bahwa prestasi belajar anak tidak hanya dipengaruhi oleh status gizi tapi juga bisa dipengaruhi oleh stimulasi dari orang tua serta sarana yang tersedia.

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Dari studi sistematik review hubungan status gizi dengan prestasi belajar pada anak dapat disimpulkan bahwa anak yang mengalami kekurangan gizi dapat menyebabkan perubahan metabolisme otak dalam hal ini daya untuk berpikir anak bisa menjadi rendah. Anak yang kekurangan gizi cenderung mudah mengantuk dan kurang bergairah yang dapat mengganggu proses belajar disekolah, Sehingga kekurangan gizi berhubungan erat dengan pencapaian prestasi belajar pada anak

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, dkk. (2020). Hubungan Perilaku Makan dan Status Gizi dengan Status Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar Correlation between Dietary Habit and Nutritional Status with Mental Health Status of Elementary School Students. *Jurnal Kesehatan*, 11, 94–98.
- Aisyiyah. (2015). *Jurnal Keperawatan Aisyiyah*. Palembang, 2(1), 2.
- Ali Ratibi, H. F., Damayanti, A. Y., Darni, J., & Sari, D. D. (2019). Hubungan antara overweight, kebiasaan sarapan dan pola tidur dengan prestasi akademik remaja santriwati di Islamic boarding school. *Darussalam Nutrition Journal*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.21111/dnj.v3i1.2088>
- Anak, B., Dasar, S., Min, D. I., Tidore, F., & Tahun, K. (2017). 2017. 11–20.
- Anam, K. (2018). *Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan*. 90–94.
- Anugraheni, D. D., & Mulyana, B. (2019). *Kontribusi Bekal Makanan dan Total Energi terhadap Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar The Contribution of Packed Lunch and Energy Total to Nutritional Status in Elementary School Students*. 52–57. <https://doi.org/10.20473/amnt.v3.i1.2019.52-57>
- Anwar, C., & Isatirradiah, I. (2019). Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh Tahun 2017. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(1), 42. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v4i1.165>
- Attention, P., & Achievements, T. L. (2019). *JAMBURA ECONOMIC EDUCATION JOURNAL Volume 1 no 2 Juli 2019*. 1(2), 85–94.
- Dainy, N. C., Rizqiya, F., Kusumaningati, W., & Yunieswati, W. (2020). *Perbedaan Status Gizi dan Pola Jajan Anak Sekolah Dasar di Jakarta Berdasarkan Rutinitas Sarapan Differences in Nutritional Status and Snacking Patterns in School Age Children in Jakarta Based on Breakfast Routinity*. 5, 26–33.
- Factors that affect student achievement [Internet]. WH Magazine. 2019 [cited 2019 Dec 8]. Available from: <https://wh-magazine.com/educational-philosophy/factors-thataffect-student-achievement>
- Heryati, L., & Setiawan, D. B. (2014). *KEGEMUKAN, ANEMIA, DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI KOTA BOGOR (Overweight, anemia, and academic achievement among elementary school children in Bogor)*. 9(November), 159–166.

- Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, J., Sarapan Pagi dengan Prestasi Belajar Siswa Negeri, K. S., Bandar Lampung, R., Alfarisi, R., Pinilih, A., & Nur Oktavia Jauhari, P. (2020). The Morning Habits with Student Achievement in Elementary School 01 Rajabasa Bandar Lampung. *Juni*, 11(1), 164–169. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.237>
- Khasanah, U. A., PH, L., & Indrayati, N. (2019). Hubungan Perkembangan Psikososial Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2(3), 157. <https://doi.org/10.32584/jikj.v2i3.426>
- Kristanti, L. A., & Sebtalezy, C. Y. (2019). *mempunyai status gizi normal yaitu sebanyak 33 siswa (63,5%). Mayoritas siswa. 1.*
- Kunang, A. (2017). Korelasi Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(2), 33–37. <https://doi.org/10.35952/jik.v6i1.88>
- Maleke, V., Umboh, A., & Pateda, V. (2015). Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Modoinding. *E-CliniC*, 3(3). <https://doi.org/10.35790/ecl.3.3.2015.9420>
- Manumbalang, S., Rompas, S., & Bataha, Y. (2017). Hubungan Pola Asuh Dengan Status Gizi Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pulutan Kabupaten Talaud. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(2), 109943.
- Nofianti, A. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(2), 120. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n2.p120-129>
- Par'i,H.(2016). *Penelitian status gizi.* jakarta:EGC.
- Pada, P., Laundry, C., & Pariaman, K. (2017). Vol. XI Jilid 2 No.78 November 2017 MENARA Ilmu. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Citra Laundry Kota Pariaman*, XI(78), 152–166.
- Pesaweran, K., & District, P. (2020). *Gorontalo*. 3(1), 1–7.
- Putu, A., Anggarani, M., & Djoar, R. K. (2020). *Hubungan Status Gizi dengan Keseimbangan Anak Usia 4-5 Tahun Di PG / TK Lumen Christi School Surabaya*. 5(1), 217–221.
- Rawung, M. M., Wungouw, H. I. S., & Pangemanan, D. H. C. (2020). Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Sd Katolik St Fransiskus Xaverius Kakaskasen Kota Tomohon. *Jurnal E-Biomedik*, 8(1), 11–18. <https://doi.org/10.35790/ebm.8.1.2020.27100>

